

## I INCIDENTAL REPORT

### GDP Amerika, Core PCE Inflation, dan menanti hasil rapat the FED

#### Comment :

Ekonomi Amerika Serikat tumbuh melambat 1,1% di bawah consensus sebesar 2%. Ada indikasi Ekonomi Amerika Serikat mulai memasuki fase **Stagflasi** dimana angka inflasi yang tinggi sementara ekonomi melambat.

Pasar juga menantikan rilis data Core PCE Inflation yang mana data ini menjadi acuan dari The Fed. Bulan february Core PCE Inflation di angka 4,6% turun dari Januari 4,7%. Untuk bulan maret ekspektasi konsesus berada di angka 4,5%.

Maka dari itu, kami mengekspektasikan The Fed tidak akan agresif lagi menaikkan suku bunga (kemungkinan kenaikan di bulan Mei sebesar 25bps) atau bahkan mulai menghentikan sementara kenaikan suku bunganya. Tentunya hal ini akan berimbas positif terhadap pasar saham Indonesia dimana dari segi GDP Indonesia masih bertumbuh positif serta Real Yield (Suku Bunga BI7DRR 5,75% - Inflasi Maret 4,97%) sebesar +0,78%. Kalau ini terjadi saham-saham teknologi dan saham-saham yang utangnnya banyak akan diuntungkan.

Sumber: [federalreserve.gov](https://www.federalreserve.gov/); [finance.yahoo.com](https://finance.yahoo.com/); [bi.go.id](https://bi.go.id)

#### Disclaimer;

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.

